BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Di Negara kita pendidikan diarahkan pada peningkatan sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan dari Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kehidupan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan bangsa.¹

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa yang bersangkutan, sebagaimana Allah SWT berfirman pada Q.S. al-Alaq ayat 1-5, sebagai berikut:

إِقرأْ بِاِسمِ رَبِّكَ الَّذیْ خَلَقَ. خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. إقرأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ. الَّذیْ

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم. (العلق /)

¹ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*, (Bandung: Citra Umbara, 2003)

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa kunci ilmu pengetahuan adalah baca tulis, sehingga kita diperintahkan untuk selalu belajar dan belajar. Karena dengan belajar maka kemajuan umat manusia dalam suatu bangsa dapat mudah dicapai.

Untuk mewujudkan pembangunan nasional di bidang pendidikan tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan mutu pendidikan yang salah satunya adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan matematika pada semua jenjang pendidikan. Yaitu pendidikan dasar yang dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) atau yang sederajat, Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau yang sederajat, pendidikan menengah pada Sekolah Menengah Atas (SMA) atau yang sederajat, dan pendidikan tinggi yang dilaksanakan di Perguruan Tinggi.

Matematika diberikan secara bertahap dan berjenjang sesuai dengan tahap perkembangan mental dan intelektual anak. Hal ini disebabkan karena konsep-konsep pada matematika disusun dari yang konkrit sampai yang abstrak dan mempunyai hubungan yang erat satu sama lainnya.

Matematika di MTsN merupakan pelajaran yang sangat penting, karena kemampuan penguasaan matematika di MTsN menjadi landasan penting dalam mempelajari matematika di jenjang yang lebih tinggi. Matematika yang diajarkan meliputi bahan kajian yang mencakup aritmatika, aljabar, geometri, trigonometri, peluang dan statistik.²

² Depag, *GBPP Madrasah tsanawiyah Mata Pelajaran Matematika*, (Jakarta:Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama islam, Depag RI, 1997), cet. Ke-3, h. 3.

Untuk menentukan hasil belajar siswa dan untuk memperoleh keterangan mengenai mutu pendidikan, khususnya pendidikan matematika di MTsN, perlu diselenggarakan penilaian secara nasional dan penilaian berdasarkan satuan sekolah pada akhir masa satuan pendidikan. Penilaian secara nasional tersebut disebut dengan Ujian Nasional yang dapat dijadikan acuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Lulus berarti apa yang siswa lakukan selama menjalani proses belajar di sekolah tercapai sesuai dengan target. Gagal menurut penilaian secara umum berarti tidak memenuhi target pembelajaran. Banyak kejadian yang menimpa pelajar yang dikategorikan pintar dalam kelas (masuk rangking kelas / nilai raport tinggi), tapi tidak lulus ketika menghadapi Ujian Nasional. Sebaliknya siswa yang dikategorikan kurang mampu (menguasai pelajaran) pada proses belajar di kelas, ketika mengikuti ujian nasional (UN) mendapatkan nilai standar bahkan tinggi hingga lulus.³

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTsN Se Kota Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai korelasi antara nilai Ujian Nasional (UN) dan Nilai Raport Pada MTsN Se Kota Banjarmasin, karena faktor-faktor sekolah seperti minat siswa, motivasi, kondisi fisik, fasilitas yang tersedia dan lingkungan mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“KORELASI ANTARA NILAI UJIAN NASIONAL DAN NILAI**

³ Sa'dullah, "Arti Penting Kelulusan Siswa", *Banjarmasin Post*, (Banjarmasin). 2 Juni 2008, h. 4.

RAPORT MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA MTsN SE-KOTA BANJARMASIN TAHUN 2006/2007 “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai Ujian Nasional mata pelajaran matematika pada siswa MTsN Se- Kota Banjarmasin tahun 2006/2007 ?
2. Bagaimana nilai raport mata pelajaran matematika pada siswa MTsN Se- Kota Banjarmasin tahun 2006/2007 ?
3. Bagaimana korelasi antara nilai Ujian Nasional dan nilai raport mata pelajaran matematika pada siswa MTsN Se- Kota Banjarmasin tahun 2006/2007 ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian dan untuk menghindari pembahasan yang meluas, maka perlu dibatasi terlebih dahulu permasalahan yang akan diteliti, yaitu nilai Ujian Nasional (UN) dan nilai raport pada semester II mata pelajaran matematika pada siswa MTsN Se- Kota Banjarmasin tahun ajaran 2006/2007.

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan nilai Ujian Nasional mata pelajaran matematika pada siswa MTsN Se- Kota Banjarmasin tahun 2006/2007.
2. Mengetahui nilai raport semester II mata pelajaran matematika pada siswa MTsN Se- Kota Banjarmasin tahun 2006/2007.
3. Mengetahui hubungan antara nilai Ujian Nasional dan nilai raport semester II mata pelajaran matematika pada siswa MTsN Se- Kota Banjarmasin tahun 2006/2007.
4. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran matematika pada siswa MTsN Se- Kota Banjarmasin tahun 2006/2007.

E. Kegunaan / Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Lembaga pendidikan, sebagai bahan masukan guna mengembangkan program pengajaran.
2. Tenaga pengajar, sebagai informasi untuk bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran matematika.
3. Siswa, sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan kemampuannya, khususnya dalam bidang matematika.
4. Mahasiswa, sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut, khususnya penelitian yang berkenaan dengan hasil penelitian ini.

F. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Tercapainya hasil belajar yang tinggi adalah keadaan yang sangat diinginkan baik oleh anak maupun orang tua dan dunia pendidikan pada umumnya, sebab hasil belajar yang tinggi seakan sudah menjadi gambaran keberhasilan proses belajar mengajar. Hasil belajar siswa adalah hasil yang dicapai oleh siswa melalui pengalaman belajar dalam waktu tertentu atau hasil yang dicapai dari apa yang telah dipelajari oleh siswa di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka yang merupakan penilaian dari hasil belajar.

Usaha yang harus dilakukan siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik di sekolah adalah belajar dengan sebaik-baiknya. Dalam belajar, siswa tidak terlepas dari minat belajar siswa, motivasi, kondisi fisik, fasilitas yang tersedia dan lingkungan, sepanjang seseorang melangsungkan pendidikannya baik formal maupun informal.

2. Hipotesis

Bertolak dari anggapan dasar di atas, penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Terdapat korelasi positif yang signifikan antara nilai Ujian Nasional dan nilai raport mata pelajaran matematika siswa MTsN Se-Kota Banjarmasin. Dengan kata lain semakin tinggi nilai Ujian Nasional, maka

semakin tinggi pula nilai raport. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah nilai Ujian Nasional, maka nilai raportnya juga semakin rendah.

- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar siswa, motivasi, kondisi fisik, fasilitas yang tersedia dan lingkungan.

G. Alasan Memilih Judul

1. Mengingat hasil belajar yang baik merupakan keinginan dan kebanggaan bagi anak maupun orang tua serta dunia pendidikan.
2. Untuk menentukan hasil belajar siswa dan untuk memperoleh keterangan mengenai mutu pendidikan, khususnya pendidikan matematika di MTsN, perlu diselenggarakan penilaian pada akhir satuan pendidikan.
3. Untuk judul di atas, sepengetahuan penulis belum ada yang menelitinya pada MTsN Se -Kota Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan/signifikansi penelitian, anggapan dasar, hipotesis, alasan memilih judul, dan sistematika penulisan.

Bab II tinjauan pustaka yang memuat tentang belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, matematika dan belajar matematika, pengajaran matematika di SMP dan evaluasi hasil belajar.

Bab III metode penelitian yang meliputi populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup yang berisikan simpulan dan saran-saran